

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS TEMATIK INGATAN KOLEKTIF PERISTIWA PENEMBAKAN MISTERIUS YANG TERJADI DI INDONESIA (1983 – 1985)

Diah Astuti Retnaning T.

ABSTRAK

Peristiwa penembakan misterius (petrus) yang terjadi di Indonesia pada tahun 1983 hingga 1985 merupakan sebuah langkah eksekusi terhadap para pelaku tindak kriminal (gali) tanpa melalui jalur hukum. Berbagai penelitian yang telah diterbitkan mengenai peristiwa ini, biasanya dilakukan melalui disiplin ilmu antropologi dan sejarah. Dari penelitian-penelitian tersebut muncul kritik yang tajam atas diadakannya petrus, dimana pemerintah dianggap telah menggunakan kekuasaannya dengan kejam dan sewenang-wenang. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melihat sisi lain peristiwa tersebut dengan sudut pandang psikologis, melalui rekaman pengalaman mengenai peristiwa petrus yang masih ada di dalam ingatan masyarakat (*collective memory*). Penelitian ini merupakan sebuah studi naratif dengan tujuan untuk menemukan makna-makna (*meaning*) yang muncul dari pengalaman tentang peristiwa petrus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naratif dengan analisis tematik. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini tidak diarahkan dalam syarat keterwakilan jumlah melainkan pada kecocokan konteks tujuan penelitian yang merepresentasikan karakter masyarakat secara umum. Metode wawancara dalam penelitian ini adalah metode semi terstruktur. langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan membuat transkrip wawancara, mengidentifikasi tema-tema yang muncul (*coding*), dan kemudian melakukan interpretasi dan pembahasan. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengalaman kolektif mengenai petrus memiliki karakteristik traumatis, selain itu sebagai sebuah peristiwa *silent event*, petrus menjadi sumber teror yang pada akhirnya menjadi bukti adanya relasi kekuasaan antara negara (*state*) dan masyarakat (*society*) yang tidak seimbang.

kata kunci : memori kolektif, teror, trauma, gali, negara, relasi kekuasaan

**THEMATIC ANALYSIS ON THE COLLECTIVE MEMORY OF THE
EVENT OF MYSTERIOUS KILLING IN INDONESIA (1983 – 1985)**

Diah Astuti Retnaning T.

ABSTRACT

Penembakan misterius (“mysterious killings”) or “*Petrus*” is the series of extrajudicial killings that took place from 1983 to 1985 in Indonesia. Operation *petrus* killed “suspected criminals” without legal procedure. Several works on this topic has been done through anthropological and historical approach. Based on those research, a substantial criticism is addressed to *petrus* in which government is considered misusing its power to mindlessly abuse its people. In this research, the researcher purports to look at the other side of the event through psychological approach, by examining records of the mysterious shooting stored in people’s memory or collective memory. This research is a narrative study aiming at finding meanings emerging from such an experience. Approach utilized in this research is qualitative narrative with thematic analysis. Subjects being chosen in this research are not designed for meeting a minimum representation, instead it is driven by the research contextual purpose to fit society’s character at large. Method of interview in this research is semi-structured interview. Stages of data analysis are as follows; drafting interview transcript, identifying emerging themes (coding), and then interpretation on the data followed by discussion which results in the conclusion that collective memory of *petrus* has traumatic characteristic. Besides that, as a silent event *petrus* was a source of terror which acts as a solid proof of imbalance power relation between the state and the society.

Keywords: collective memory, terror, trauma, criminals, the state, power relations